

KEMAMPUAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 LANGSA MENULIS TEKS BIOGRAFI

Rena Dwinita, Muhammad Yakob, Muhammad Taufik Hidayat

Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia, FKIP-Universitas Samudra
dwinitarena@gmail.com

Info Artikel :

Diterima:

Disetujui:

Dipublikasikan:

Abstract

This study is entitled "The Ability of Class X Students of SMA 4 Langsa to Write Biographical Texts". The problem raised in this study is how the ability of class X students of SMA Negeri 4 Langsa to write biographical texts. This study aims to obtain a description of the ability to write biographical texts owned by high school 4 Langsa students. The population in this study was class X students of SMA Negeri 4 Langsa which consisted of four classes with a total of 114 students. The sample in this study were students of class X MIPA 1 of SMA Negeri 4 Langsa in class X, totaling 23 students. This research uses quantitative descriptive method by using random sampling. The results of this study, using a four-aspect assessment criteria, namely, (1) understanding text content, (2) diction accuracy, (3) structural accuracy, (4) spelling and punctuation. The overall percentage of 23 students was 100% and the percentage of students who completed as many as 17 students (72.30%) and incomplete below the value of KKN SMA Negeri 4 Langsa by 6 students (27.70%). Thus it can be concluded that the skills of the students of SMA Negeri 4 Langsa in writing biographical texts have been able or successfully achieved good grades (complete).

Keywords: Ability, writing, Biographical Text

Abstrak,

Penelitian ini berjudul "Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Langsa Menulis Teks Biografi". Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa menulis teks biografi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang kemampuan menulis teks biografi yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 4 Langsa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah keseluruhan 114 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 4 Langsa pada kelas X yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan metode dekskriptif kuantitatif dengan menggunakan sampel secara *random sampling* atau sampel acak. Hasil penelitian ini, dengan menggunakan kriteria penilaian empat aspek yaitu, (1) pemahaman isi teks, (2) ketepatan diksi, (3) ketepatan struktur, (4) ejaan dan tanda baca. Presentase keseluruhan dari 23 siswa adalah 100% dan presentase siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (72,30%) dan yang tidak tuntas dibawah nilai KKN SMA Negeri 4 Langsa sebanyak 6 siswa (27,70%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa SMA Negeri 4 Langsa dalam menulis teks biografi telah mampu atau berhasil mencapai nilai baik (tuntas).

Kata Kunci : Kemampuan, menulis, Teks Biografi

Pendahuluan

Bahasa merupakan sebuah kegiatan dalam berkomunikasi sesama manusia yang mendiami suatu daerah. Setiap daerah memiliki ciri khas dalam berbahasa, di Indonesia sendiri sebagai negara yang memiliki berbagai suku dan bahasa untuk menyatukan perbedaan tersebut berdasarkan kesepakatan bersama. Negara Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi untuk menjaga keutuhan negara kesatuan republik Indonesia. Agar terwujudnya bahasa Indonesia yang merata, dilakukan melalui pendidikan yang didalamnya terdapat bagaimana mempelajari dan mendalami bahasa Indonesia. Menurut Sardila (2005:110) menjelaskan:

Bahasa adalah impian dan keinginan anak untuk memenuhi kebutuhannya dalam konteks komunikasi, baik secara reseptif dan produktif. Secara reseptif dalam arti sempit, bahasa berarti suatu proses mental untuk menangkap bunyi-bunyi yang diucapkan seorang penutur untuk membangun sebuah interpretasi mengenai apa yang dia anggap, dimaksudkan oleh si penutur, sedangkan dalam arti luas adalah hasil interpretasi tersebut digunakan untuk melakukan tindakan-tindakan yang relevan. Selanjutnya, secara produktif bahasa sering diidentikkan dengan berbicara, dan menulis.

Dapat dijelaskan dalam berbicara dan juga menulis, seorang penutur melakukan dua jenis kegiatan, yaitu merencanakan dan melaksanakan yang meliputi tatar wacana, tatar kalimat, tataran dan artikulasi. Dalam kedudukannya bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi, bahasa Indonesia dipakai sebagai alat komunikasi timbal balik pemerintah dan masyarakat luas dan bukan saja dipakai sebagai alat perhubungan antar daerah dan antarsuku, tetapi juga dipakai sebagai alat perhubungan formal pemerintahan dan kegiatan atau peristiwa formal lainnya (Muslich, 2010:50).

Bahasa Indonesia sangat berperan penting berdasarkan kedudukannya bagi sebuah bahasa, terutama di tengah-tengah

masyarakat. Pendidikan Bahasa Indonesia, akan menjaga kedudukan tersebut melalui generasi muda sebagai pelajar yang menduduki tingkat jenjang pendidikan. Bahasa memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat paling sempurna dalam menyampaikan ide, pikiran, perasan, dan informasi, baik mengenai hal-hal yang bersifat konkret maupun abstrak. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka rona (Tarigan, 1979:1).

Sebagai suatu keterampilan (*language arts, language skill*) yang mencakup empat aspek yakni; keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat aspek keterampilan ini saling berkaitan erat satu sama lainnya dengan cara yang beragam dan sekaligus merupakan proses berpikir yang sangat (Tarigan dalam Sardila. 2005:110).

Kemampuan siswa dalam menulis teks biografi mempunyai kesanggupan dalam menulis kisah yang didalamnya terdapat perjalanan hidup seseorang yang terdiri dari pendidikan dan karir yang mempunyai susunan waktu. Menurut Adlan, (2012:123) bahwa: "Biografi adalah buku yang menguraikan riwayat hidup seorang tokoh". Pembelajaran berbasis teks biografi ini mampu melatih peserta didik dalam membuat sebuah biografi tokoh-tokoh yang dikagumi

oleh peserta didik. Kemampuan siswa dalam menulis teks biografi sebagai salah satu kemampuan yang paling sulit dan saling

behubungan dengan kemampuan berbahasa yang lain, untuk dapat menulis secara sistematis, harus dapat menjadi pendengar, pembicara dan pembaca yang sangat sistematis. Dalam hal ini aktifitas menulis akan menambahkan wawasan siswa terhadap pembelajaran yang mereka lakukan. Selain itu, adanya ide, gagasan, dan pikiran dalam bentuk tulisan yang dia tidak mampu menyatakannya dalam bentuk tulisan. Bahasa tulisan sesungguhnya tidak lain adalah rekaman visual, dalam bentuk huruf-huruf dan tanda-tanda baca dari bahasa lisan (Chaer, 2011:1). Kreativitas siswa akan semakin bertambah melalui pemahaman penulisan teks biografi.

Menurut Armita (2018:51) bahwa:

Pada buku bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI SMA/MA/SMK kurikulum 2013, kegiatan menulis teks atau dalam kurikulum 2013 disebut dengan memproduksi teks merupakan kegiatan paling akhir untuk materi teks cerita ulang biografi. Hal ini berarti, kegiatan menyusun dan memproduksi atau menulis teks yang merupakan praktik menulis dilakukan hanya sekali setelah pengenalan akan semua teori kebahasaannya. Sebenarnya, sebagai suatu keterampilan yang kompleks, kegiatan menulis tidak langsung bisa dilakukan sekali dengan bekal pemahaman akan teori yang telah dipelajari berulang-ulang, tetapi keterampilan ini juga memerlukan latihan yang berulang-ulang, terus menerus, sampai benar-benar dikatakan mampu menulis. Jika kita menunggu untuk menulis setelah kita mempelajari semua teori, atau tanpa melakukan latihan sebelumnya, kemungkinan besar kita akan mengalami kegagalan. Begitu juga dengan pembelajaran mengenai teks biografi pada Kurikulum 2013, belajar menulis teks cerita ulang biografi ini tidak bisa dilakukan hanya sekali.

Penelitian ini berdasarkan beberapa alasan yaitu, pertama untuk melihat

kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa menulis teks biografi dengan menggunakan media gambar. Kedua,

penelitian ini belum pernah dilakukan pada SMA Negeri 4 Langsa.

Penelitian teks biografi sudah pernah dilakukan pada daerah lain, seperti yang pernah dilakukan oleh Rina Lesmana dengan judul kemampuan teks biografi menggunakan teks pembelajaran think talk write (TTW) PADA SISWA KELAS VIII SMP Negeri 15 Malang dengan nilai rata-rata 70. Sri ulfa yanti (2016) dengan judul kemampuan teks biografi siswa kelas viii SMP Negeri 2 Tanete Rilau Kabupaten Barru dengan kategori tidak mampu yang tidak mencapai batas minimal 75%. Kusma puput (2016) dengan judul kemampuan siswa dalam menulis teks biografi kelas VII SMP Negeri 3 Kota Bengkulu tahun ajaran (2015/2016) hasil pada penelitian ini memperoleh persentase 67,49 atau kriteria kemampuan siswa Dalam menulis teks biografi adalah cukup. Penelitiannya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode pengajaran langsung adalah siswa: a) memperhatikan contoh teks biografi; b) berdiskusi dengan guru mengenai struktur, unsur, dan ciri yang ada dalam teks biografi ; c) menulis teks biografi dengan memperhatikan struktur, unsur, ciri kebahasaan yang ada dalam biografi; d) mendemonstrasikan hasil karangannya, dan siswa lain dapat berkomentar tentang karangannya tersebut; e) bersama guru melakukan refleksi; (2) pengaruh penggunaan metode pengajaran langsung dalam pembelajaran menulis teks biografi pada diketahui dari hasil observasi, dan kuesioner. Hasil observasi dari delapan aspek menunjukkan perilaku siswa pada prasiklus adalah 60%, sedangkan siklus I adalah 65%, dan siklus II sebesar 88%. Hasil kuesioner

prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang untuk mengikuti pembelajaran menulis teks

biografi menggunakan pengajaran langsung, berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis; (3) peningkatan kemampuan menulis teks biografi di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 3 Purworejo tahap

prasiklus, nilai rata-rata kelas mencapai 74,9. Pada tahap siklus I, nilai rata-rata kelasnya

adalah 78,2. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata kelasnya adalah 79,8 (Wardhani, 2017:8). Penelitian yang berjudul *Kemampuan Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh Menulis Teks Cerita Ulang Biografi*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kerja siswa kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMK negeri 5 Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik nontes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh dikategorikan cukup. Skor yang diperoleh oleh siswa untuk keseluruhan aspek adalah 64, skor ini berada pada rentang nilai 56–69 yang merupakan rentang nilai untuk kategori cukup. Berdasarkan aspek penilaian struktur teks, nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 58 dan untuk aspek kaidah kebahasaan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66, kedua skor tersebut juga ada pada rentang rentang 56–69, yaitu menempati kategori cukup. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMK Negeri 5 Banda Aceh menulis teks cerita ulang biografi dikategorikan pada kategori cukup (Armita dkk, 2018: 49).

Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penganalisisan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif

kuantitatif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa

sekarang. Penelitian deskriptif seperti diketahui dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang-orang tertentu kelompok atau keadaan-keadaan keterangan penelitian seperti ini dapat dikumpulkan dengan bantuan wawancara, kuesioner dan pengamatan langsung (Margono, 2014:106).

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik tes melalui lembar penugasan siswa. Fungsi dari teknik ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Dari hasil tes tersebut akan diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Berikut ini langkah-langkah dalam pengumpulan data:

1. Memberitahukan kepada siswa hal apa yang harus dikerjakan yaitu tentang menulis teks biografi dengan tema yang telah ditentukan;
2. Siswa diberi waktu untuk menulis teks biografi yang sesuai dengan kriteria penilaian;
3. Setelah waktu habis siswa mengumpulkan lembar hasil kerjanya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini merupakan hasil dari kerja siswa dalam menulis teks biografi. Hasil kerja siswa akan dinilai oleh

peneliti dari beberapa aspek yaitu pemahaman isi teks, ketepatan diksi,

ketepatan struktur, ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hasil penelitian penulis pada siswa SMA Negeri 4 Langsa dalam menulis

teks biografi memperoleh kategori cukup dilihat dari nilai rata-rata siswa seluruh siswa yaitu 72,30. Persentase hasil belajar siswa yang tuntas adalah 72,30% dan Persentase

hasil belajar siswa yang belum tuntas adalah 27,70%. Dapat dilihat pada tabel frekuensi dibawah ini.

Kemampuan siswa dalam menulis teks biografi memperoleh nilai rata-ratanya adalah 72,3 sehingga jika dilihat dalam klasifikasi penilaian menurut (Sudijo, 2009:43)

Tabel 1
Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	
	Banyak Siswa	Persentase (%)
≥ 70 (tuntas)	17	72,30%
≤ 70 (tidak tuntas)	6	27,70%
Jumlah	23	100%

Berikut ini adalah data penelitian yang disajikan atau diklasifikasikan dalam bentuk tabel. Adapun nilai-nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes kemampuan menulis surat dinas adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Data Penilaian Kemampuan Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Langsa Menulis Teks Biografi

No	Nama (Inisial)	Pemahaman Isi Teks	Ketepatan Diksi	Ketepatan Struktur	Ejaan dan Tanda Baca	Jumlah	Keterangan
1	ANI	8	17	8	10	43	TT
2	RDI	12	17	8	17	54	TT
3	YHH	8	23	16	10	57	TT
4	ARQ	15	20	8	17	60	TT
5	MSA	20	10	8	23	61	TT
6	RAA	20	23	8	10	61	TT
7	DAA	19	23	8	20	70	T
8	AMA	20	23	17	10	70	T
9	ALN	19	10	18	23	70	T
10	MFH	19	10	20	23	72	T
11	USI	19	23	8	23	73	T
12	ANA	23	20	20	10	73	T
13	AZH	8	23	20	23	74	T
14	SAA	19	22	18	21	80	T
15	NSA	18	21	19	22	80	T
16	FRR	19	23	16	23	81	T
17	AFA	20	23	15	24	82	T
18	WSI	18	23	19	22	82	T
19	TRP	20	23	17	23	82	T

20	MRA	20	23	17	23	83	T
21	PRA	20	24	16	23	83	T
22	AZA	19	23	19	23	84	T
23	RHI	19	25	19	25	88	T
	Jumlah	402	469	342	448	1.663	

Selanjutnya menentukan frekuensi disetiap asepek penelitian, berikut ini adalah gambaran frekuensi disetiap aspek penelitian:

1. Dari hasil pemahaman isi teks dapat dilihat frekuensi siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 20 orang siswa (87%) dan frekuensi siswa yang mencapai nilai tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (13%). Maka frekuensi 87% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dalam menulis teks biografi berdasarkan pemahaman isi teks walaupun masih banyak kesalahan yang terjadi.
2. Dari hasil ketepatan diksi dapat dilihat frekuensi siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 20 orang siswa (87%) dan frekuensi siswa yang mencapai nilai tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (13%). Maka frekuensi 87% termasuk ke dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dalam menulis teks biografi berdasarkan ketepatan diksi walaupun masih banyak kesalahan yang terjadi.
3. Dari hasil ketepatan struktur dapat dilihat frekuensi siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 17 orang siswa (74%) dan frekuensi siswa yang mencapai nilai tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (26%). Maka frekuensi 74% termasuk ke dalam kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dalam menulis teks biografi berdasarkan ketepatan struktur walaupun masih banyak kesalahan yang terjadi.

4. Dari hasil ejaan dan tanda baca dapat dilihat frekuensi siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 19 orang siswa (83%) dan frekuensi siswa yang mencapai nilai tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa (17%).
5. Maka frekuensi 83% termasuk ke dalam kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu dalam menulis teks biografi berdasarkan ejaan dan tanda baca walaupun masih banyak kesalahan yang terjadi.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data serta analisis data penelitian ini, nilai rata-rata yang diperoleh siswa SMA Negeri 4 Langsa dalam menulis teks biografi dikategorikan ke dalam kategori baik. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 72,30. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa ini digolongkan berdasarkan pengklasifikasian penilaian dari Sudijono. Apabila dikatakan dengan nilai KKM yang berlaku di SMA Negeri 4 Langsa nilai 70 termasuk dalam kategori tuntas maka nilai ketuntasan untuk pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Langsa adalah 70. Dari frekuensi siswa yang mencapai nilai tuntas (72,30%) dan yang tidak mencapai nilai tuntas (27,70%).

Siswa juga memiliki nilai presentase untuk beberapa persen yang mampu dan tidak mampu dalam menulis teks biografi disetiap aspek penilaian. Adapun aspek penilaian dalam penelitian ini yaitu, (1) untuk kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa dalam menulis teks biografi berdasarkan pemahaman isi teks yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 87% dan yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak 13%. (2) untuk kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa dalam menulis teks biografi berdasarkan ketetapan diksi yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 87% dan yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak

13%. (3) untuk kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa dalam menulis teks biografi berdasarkan ketepatan struktur kalimat yang memperoleh nilai tuntas 74% dan yang memperoleh nilai tidak tuntas 26%.

(4) untuk kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa dalam menulis teks biografi berdasarkan ejaan dan tanda baca yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 79% dan yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak 17%.

Adapun hasil dari segi siswa yang memperoleh dengan kategori baik berjumlah 17 orang, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori cukup berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang berjumlah 3 orang. Jadi, dapat disimpulkan dari perhitungan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 4 Langsa menulis teks biografi tergolong dalam kategori baik, karena bisa dilihat dari jumlah siswa yang sudah mampu menulis teks biografi dengan baik, walaupun masih banyak siswa yang belum bisa menulis teks biografi dengan baik dan benar. Kemampuan yang dicapai siswa didapatkan karena tingginya minat belajar pada setiap siswa-siswi, yang tidak terlepas dari peran guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi rajin dalam proses belajar maupun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Daftar Rujukan

- Adlan AbdulAzis dan Minanurrahman, 2012. *Pedoman Umum Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: BeeMedia Indonesia.
- Armita dkk, *Kemampuan Siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Banda Aceh Menulis Teks Cerita Ulang Biografi*, Jurnal. PBSI FKIP Unsyiah.
- Bakir, Suyoto., Suryanto, Sigit. 2019. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publisng Group
- Budianti, Nia., dkk. 2016. *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas VII*

- di SMP Negeri 1 Kota Jambi, Jambi: Universitas Jambi.
- Budiyono, Herman. 2012. *Pembelajaran keterampilan menulis Berbasis prose menulisa dan budiyono teori pemerolehan bahasa*. Jurnal Vol. d2gNo. g3 Desember 2012.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa dan Menulis*. Banda Aceh: Pena.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daud, Safari. *Antara Biografi dan Historiografi*. Analisis, Volume XIII, Nomor 1, Juni 2013.
- Djamarah, Saiful, Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Linda, Novi Roza. 2013. *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMKN 4 Lampung*, Jurnal Kata (Bahasa Sastra, dan Pembelajaran) Universitas Lampung.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Milaningrum, dkk, 2005. *Penulisan Teks Prosedur Yang Dinilai Menggunakan Portofolio oKepada Mahasiswa Semester Empat Pada Jurusan Tata Boga di Politeknik Negeri Balikpapan*. Jurnal Sains Terapan No. 2 Vol 1 Oktober ISSN 2406 - 8810.
- Muslich, Masnur dan Oka, Ngurah, Gusti, I, 2010. *Perencanaan Bahasa Pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rapita, Syambasril dan Agus Syahrani. *Pembelajaran Teks Biografi Berdasarkan Kurikulum 2013 Siswa Kelas X II S6 SMA Kemala Bhayangkari I*, [Jurnal](#). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN Pontianak.
- Retno Purwandari dan Qoniah. 2017. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Istana Media: Yogyakarta.
- Rusmini. a2018. aKemampuan Menulisa Teks Prosedur Siswa Negeri Negeris Kabupaten Pangkep, Makassar: Universitas Makassar.
- Sardila, Vera, 2015. *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol. 40, No. 2.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suherli dkk. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukirno, 2005. *Model Perangkat Pembelajaran Menulis Biografi Dengan Strategi Belajar*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol. 2 No. 3.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantawi, Isma. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis.
- Tarigan, Henry Guntur. 1997, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardhani, Widha, Cahya, Erlita, 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pengajaran Langsung Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.

- Wahya dan Ernawati Waridah, 2017
Buku Besar Bahasa Indonesia.
Jakarta Selatan: Bmedia Imprint
Kawan Pustaka.
- Yunus, Mohamad. 2004. *Hakikat
Menulis*.aJurnal Universitas
Brawijaya. Vol. 1 No. 2.